

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

B. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas mengenai pemanfaatan tayangan televisi sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Desa Godong Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru terutama masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia mereka. Setiap penemuan dalam setiap siklus tindakan ini dikembangkan menjadi satu solusi atas masalah yang dihadapi guru dan siswa.

Ada beberapa hal yang penulis dapat simpulkan dari penelitian tindakan yang penulis laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Godong Gudo Jombang ini antara lain :

1. Motivasi belajar Bahasa Indonesia pada pada Siswa siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Desa Godong Gudo Jombang meningkat khususnya pada Kompetensi Dasar mengidentifikasi unsur-unsur cerita (tokoh, latar dan tema) karena guru mengaitkan materi pelajaran dengan tayangan televise yaitu sinetron anak.
2. Kebanyakan anak usia sekolah dasar memanfaatkan waktu luangnya untuk menonton tayangan televisi. Umumnya yang mereka tonton adalah sinetron anak, hal tersebut juga terjadi pada siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin desa Godong kecamatan Gudo

kabupaten Jombang. Disinilah peneliti yang sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin berupaya mengaitkan kesukaan anak pada tayangan televisi utamanya sinetron anak dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada Kompetensi Dasar mengidentifikasi unsur-unsur cerita (tokoh, alur dan tema).karena dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran secara aktif siswa akan memperoleh pengalaman langsung sehingga pemahaman siswa terhadap materi meningkat.

3. Guru memberikan variasi pembelajaran berupa membahas tayangan televisi yaitu sinetron anak dan mengaitkannya dengan materi yaitu mengidentifikasi unsur-unsur cerita ternyata lebih dapat membangkitkan motivasi siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia dengan begitu maka diakhir pembelajaran siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur cerita baik itu tokoh, tema, latar maupun amanat sesuai dengan apa yang diharapkan.

C. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang sebaiknya dilakukan seorang guru dalam meningkatkan kemampuan siswa, diantaranya :

1. Guru hendaknya memiliki kecakapan tersendiri dan juga variasi untuk membangkitkan motivasi belajar bahasa Indonesia pada khususnya dan pelajaran lain pada umumnya. Bagi siswa hendaknya juga dapat memotivasi dirinya sendiri dalam belajar. Karena motivasi intrinsik

memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2. Dalam memberikan motivasi guru hendaknya menghubungkan kesukaan anak-anak dengan materi pembelajaran di kelas. Karena dengan begitu siswa akan lebih termotivasi sebagaimana penelitian ini dimana penulis mengaitkan sinetron anak untuk mengidentifikasi unsur cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa hendaknya diarahkan untuk menghubungkan hal-hal yang mereka temui di sekitar dengan materi pembelajaran di sekolah karena dengan begitu pelajaran akan lebih mudah di ingat.
3. Tayangan televisi memang memiliki dampak negative pada anak jika ditonton dengan porsi yang berlebih dan apa yang ditonton juga tidak sesuai umur, namun dengan bimbingan orang tua dan arahan guru tayangan televisi dapat memberikan motivasi tersendiri bagi anak terutama jika mereka dapat mengaitkan apa yang mereka tonton dengan materi pelajaran di kelas.